

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Perencanaan belajar siswa dengan menggunakan model belajar *probing prompting* (siklus 1) 30,30% dinyatakan tuntas 69,70% dinyatakan belum tuntas, 10 orang tuntas dan 23 orang belum tuntas. Pada siklus I 33,33 % siswa yang Tuntas dan masih 22 orang atau 66,67 % siswa hasil belajarnya dinyatakan “Belum Tuntas”. 11 orang tuntas, dan 22 orang belum tuntas
2. Pelaksanaan belajar siswa dengan menggunakan model belajar *probing prompting* (siklus 2) sebanyak 21 orang atau 63,64 % nilai hasil belajar siswa dinyatakan “Tuntas” dan 12 orang atau 36,37 % dinyatakan “Belum Tuntas”.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *probing prompting* ada peningkatan.

#### **B. Saran-saran**

Untuk penelitian lebih lanjut, dengan temuan bahwa melalui pembelajaran, dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu peneliti memberikan saran:

### 1. Guru

Bagi guru, model pembelajaran *probing prompting* merupakan suatu model pembelajaran yang inovatif yang dapat diterapkan kepada murid untuk semua mata pelajaran.

### 2. Siswa

Dengan diadakannya model pembelajaran *probing prompting* diharapkan siswa menjadi merasa terbimbing oleh guru dan kemampuannya menjadi tergali oleh pertanyaan-pertanyaan yang bersifat menyelidiki.

### 3. Kepala Sekolah

Dengan adanya model pembelajaran *probing prompting*, diharapkan kepala sekolah memberikan masukan kepada semua guru, untuk memperkenalkan model pembelajaran yang inovatif ini, yang kemudian untuk diterapkan kepada siswa.

### 4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menjadi inovasi pembelajaran yang bisa diterapkan oleh peneliti yang lainnya.